

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Musfirah et al., (2022) merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen yaitu Stres Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan Penelitian Lapangan (Field Research). Arikunto (2019) metode ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara kuesioner. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini yang menjadi responden yaitu karyawan Kantor Jasa Penilai Publik Sudiono Awaludin Dan Rekan Bandar Lampung.

Tabel 3.1 Skala Pengukuran.

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber : Arikunto (2019)

3.3 Sumber Data

Sumber data adalah benda, hal, atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data, berupa orang (person), kertas (paper) dan tempat (place) (Samsu, 2017). Dalam Penelitian ini data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan di kantor jasa penilai publik Sudiono Awaludin Dan Rekan Enggal Bandar Lampung. Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu:

3.3.1. Sumber Data Primer

Data primer, yaitu data yang langsung dan segera diperoleh dari data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus penelitian. Dengan kata lain, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden dan informan (Samsu, 2017). Adapun jenis data primer yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang pencapaian kinerja karyawan kantor jasa penilai publik Sudiono Awaludin dan Rekan Enggal Bandar Lampung.

3.3.2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang di luar peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli.¹² Dengan kata lain, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, selain dari yang diteliti yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Data sekunder dapat juga dikatakan sebagai data pelengkap yang dapat digunakan untuk memperkaya data agar dapat yang diberikan benar-benar sesuai dengan harapan peneliti dan mencapai titik jenuh (Samsu, 2017). data sekunder dalam penelitian ini menggunakan jurnal, buku serta referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 32 karyawan dengan 1 pimpinan kantor jasa penilai publik Sudiono Awaludin dan Rekan Bandar Lampung.

Tabel 3.2 Daftar Jumlah Karyawan

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Pimpinan	1
2.	Reviewer	8
3.	Adm. Umum	7
4.	Penilai	17
Jumlah		33

Sumber: Kantor Jasa Penilai Publik Sudiono Awaludin dan Rekan Bandar Lampung, 2022

3.4.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dimana seluruh populasi mendapatkan kesempatan yang sama dalam pengambilan sampel. Dalam penelitian ini Jumlah Sampel yang dipilih yaitu 32 karyawan kantor jasa penilai publik Sudiono Awaludin dan Rekan Bandar Lampung.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016) variabel merupakan sebuah konsep yang memiliki beragam variasi atau nilai. Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

3.5.1. Variabel Independen/Bebas

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016) variabel bebas apabila ada dua variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain, maka variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab tersebut merupakan variabel bebas atau variabel independen. Penelitian ini variabel bebas adalah stres kerja X1 dan disiplin kerja sebagai X2 kantor jasa penilai publik Sudiono Awaludin Dan Rekan Bandar Lampung.

3.5.2. Variabel Dependen/Terikat

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016) variabel terikat apabila ada dua variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain, maka variabel yang dipengaruhi atau variabel yang disebabkan merupakan variabel tidak bebas atau variabel dependen. Penelitian ini yang akan menjadi variabel terikat Kinerja Karyawan sebagai (Y) kantor jasa penilai publik Sudiono Awaludin Dan Rekan Bandar Lampung.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3 Operasional Variabel.

Variabel	Konsep Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Stres Kerja X1	Menurut (Hasibuan, 2020) stress kerja yaitu suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berfikir dan kondisi seseorang, orang yang stress menjadi nervous dan merasa kekwatiran kronis	Stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidak seimbangan fisik dan psikis yang mempengaruhi emosi, proses berfikir, dan kondisi seorang karyawan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beban Kerja 2. Sikap pemimpin 3. Waktu kerja 4. Konflik 5. Komunikasi 6. Otoritas 	Likert
Disiplin Kerja X2	Menurut Wardana dkk (2019) disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku	Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai- nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dan kemampuan 2. Teladan pemimpin 3. Keadilan 4. Sanksi hukuman ketegasan 	Likert

Kinerja Y	Menurut Komalasari et al., (2020) kinerja merupakan perilaku nyata yang dihasilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan	Kinerja pegawai merupakan suatu hasil yang dicapai oleh pegawai tersebut dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Kerjasama 4. Tanggung Jawab 5. Inisiatif 	Likert
-----------	--	--	--	--------

Sumber: Hasil data diolah, 2023

3.7 Uji Prasyarat Instrumen

3.7.1. Uji Validitas

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016) uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ ketepatan/ kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS.

3.7.2. Uji Realibilitas

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016) uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau

stabil, suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi. Teknik Alpha Cronbach ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian Reabel atau tidak.

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r .

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Ghozali, 2019

3.8 Uji Analisis Data

3.8.1. Uji Normalitas

Menurut Setiawan (2019) Uji distribusi normal atau uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

- Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal
- H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $\text{Sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila $\text{Sig} > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sample normal).

3.8.2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Ranti et al., 2017). Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat table Anova atau sering disebut Test for Linearity.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Model regresi berbentuk linear.

H_1 : Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.8.3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (C. Gunawan, 2019). Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation faktor (VIF). Batas dari tolerance value $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

3.9.1. Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Stres kerja (X1), Disiplin kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan
 X1 = Stres Kerja X2 = Disiplin Kerja = Konstanta
 et = Error Term
 b1, b2, = Koefisien Regresi

Sumber : Arikunto (2019)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji-T)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat kolom signifikansi pada masing masing t hitung.

1. Stres Kerja (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho = Stres Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di Kantor jasa penilai publik Sudiono Awaludin Dan Rekan Bandar Lampung

H1 = Stres Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di Kantor Jasa Penilai Publik Sudiono Awaludin Dan Rekan Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

2. Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho = Disiplin Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan

(Y) Kantor Jasa Penilai Publik Sudiono Awaludin Dan Rekan Bandar Lampung

H1 = Disiplin Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan

(Y) Kantor Jasa Penilai Publik Sudiono Awaludin Dan Rekan Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

3.10.2. Uji F (Secara Simultan)

Rumus :

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

R : Koefisien korelasi berganda : Jumlah sampel

k : Banyaknya komponen variabel bebas Untuk pengujian pengaruh simultan digunakan rumus hipotesis sebagai

H3 : Pengaruh Stress Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

Ho = Stress Kerja dan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja karyawan Kantor Jasa Penilai Publik Sudiono Awaludin Dan Rekan Bandar Lampung

Ha = Stress Kerja dan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Kantor Jasa Penilai Publik Sudiono Awaludin Dan Rekan Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak
3. Kesimpulan